

ABSTRAK

Mohammad Rofiq, NIM: 1740410035, “Pemberdayaan Masyarakat Muslim Melalui Program Desa Wisata Sentra Jeruk Pamelon di Desa Bageng, Gembong, Pati”.

Pariwisata dipandang sebagai sektor penting dalam sebuah pemberdayaan. Bidang pariwisata memiliki peran dalam membangun perekonomian masyarakat di Indonesia. Desa Bageng yang berada di daerah lereng pegunungan Muria, menyimpan banyak potensi terutama dalam bidang kearifan lokal yang dijadikan penunjang dibidang ekonomi masyarakatnya untuk kesejahteraan bersama. Dalam pemberdayaan berusaha untuk memanfaatkan kekayaan alam seperti hasil perkebunan. Berdasarkan latar belakang tersebut tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan masyarakat Muslim melalui program Desa Wisata Sentra Jeruk Pamelon di Desa Bageng Gembong Pati dan bagaimana dampak bagi masyarakat Muslim Desa Bageng melalui program Desa Wisata Sentra Jeruk Pamelon di Bageng Gembong Pati . Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung. Teknik analisis data dengan menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pemberdayaan masyarakat Muslim melalui Desa Wisata Sentra Jeruk Pamelon di Desa Bageng Gembong Pati yaitu memakai tiga tahapan yang memuat beberapa poin: *Pertama*, tahap penyadaran dilakukan dengan cara persiapan yaitu sosialisasi dan penyadaran sadar wisata. *Kedua*, tahap kemampuan dilakukan dengan cara mendata masyarakat yang mau mengikuti pelatihan keterampilan dan memberikan pelatihan keterampilan. *Ketiga*, tahap peningkatan kemampuan intelektual dilakukan dengan cara mengevaluasi pelatihan keterampilan.

Dampak bagi masyarakat Muslim Desa Bageng melalui program Desa Wisata Sentra Jeruk Pamelon di Bageng Gembong Pati yaitu meliputi yang *Pertama*, dampak ekonomi yang menjadikan peningkatan pendapatan masyarakat. *Kedua*, dampak sosial yang menjadikan masyarakat menjadi semakin akrab. *Ketiga*, dampak lingkungan yang menjadikan dampak negatif karena para pengunjung yang dapat mengganggu dan merusak kondisi lingkungan sekitar wisata. *Keempat*, dampak budaya yang menjadikan masyarakat mampu menjaga kelestarian alam sekitar termasuk menjaga kelestarian budaya lokal Jeruk Pamelon dan kelestarian membudayakan.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Masyarakat, Masyarakat Muslim, Desa Wisata*